

## Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan Dengan Menggunakan Metode Rata-Rata (Average) Dalam Pengendalian Persediaan Barang (Studi Pada Toko Mulya Tani)

Azkiya Awaliah<sup>1</sup>, Muhammad Yamin<sup>2</sup>, Andi Patimbangi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone

\*Corresponding Author e-mail: [azkiyaawaliah@gmail.com](mailto:azkiyaawaliah@gmail.com)

**Abstract:** *This thesis discusses the analysis of determining the cost of goods sold using the average method in controlling inventory at the Mulya Tani Store. The purpose of this study is to determine the use of the average method in determining the cost of goods sold in controlling inventory at the Mulya Tani Store. The type of research used in this study is field research and seen from the data analysis, this research is a qualitative study. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Data analysis used is qualitative data analysis with the stages of data reduction, data presentation and presentation of conclusions. The study shows that the use of the average method in determining the cost of goods sold at the Mulya Tani Store has a positive impact on inventory control and operational efficiency. This method simplifies the recording of incoming and outgoing goods, simplifies the calculation of COGS, and helps maintain the stability of selling prices amidst fluctuations in purchasing prices from suppliers. Although recording is still done manually due to the limited technological knowledge of the owner, this method is considered practical and appropriate for the type of business being run. Both the owner and employees agree that this method facilitates reporting, purchasing planning, and staff training.*

**Keywords:** Price, Cost, Sales, Average

**Abstrack:** Skripsi ini membahas tentang analisis penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode rata-rata (*average*) dalam pengendalian persediaan barang Pada Toko Mulya Tani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode rata-rata dalam penetapan harga pokok penjualan dalam pengendalian persediaan barang di Toko Mulya Tani. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian lapangan (*field research*) dan dilihat dari analisis datanya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode rata-rata dalam penetapan harga pokok penjualan di Toko Mulya Tani memberikan dampak positif terhadap pengendalian persediaan barang dan efisiensi operasional. Metode ini mempermudah pencatatan barang masuk dan keluar, menyederhanakan perhitungan HPP, serta membantu menjaga stabilitas harga jual di tengah fluktuasi harga beli dari pemasok. Meskipun pencatatan masih dilakukan secara manual karena keterbatasan pengetahuan teknologi dari pemilik, metode ini dinilai praktis dan sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Baik pemilik maupun karyawan sepakat bahwa metode ini memudahkan pelaporan, perencanaan pembelian, dan pelatihan staf.

**Kata Kunci :** Harga, Pokok, Penjualan, Average

### Pendahuluan

Sistem Di era modern ini, perkembangan dunia usaha telah mengalami kemajuan yang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dengan bermuncunya berbagai macam usaha, mulai dari usaha yang berskala kecil hingga usaha yang berskala besar dengan memiliki cabang yang begitu banyak. Karena hal tersebut, maka persaingan antar perusahaan tidak dapat di pungkiri. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam persaingan dunia usaha dalam memperoleh laba ialah pengelolaan persediaan barang dagangannya. Hal itu dikarenakan pengelolaan persediaan barang dagang dianggap sebagai asset sekaligus investasi yang dapat ditransformasikan sebagai suatu nilai keuntungan yang dikelola dari penjualan barang dagangan. (Ruli Utami and Shah Khadafi, 2019).

Toko Mulya Tani merupakan salah satu usaha retail yang bergerak di bidang penyediaan kebutuhan pertanian, seperti pupuk, benih, alat pertanian, pestisida, dan kebutuhan lain yang dibutuhkan oleh para petani. Sebagai toko yang melayani masyarakat pedesaan maupun perkotaan, Toko Mulya Tani memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan sektor agribisnis. Selain menyediakan berbagai macam produk, Toko Mulya Tani juga menjadi mitra bagi para petani dalam memastikan ketersediaan barang dengan



kualitas yang baik dan harga yang kompetitif. Toko ini menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan barang yang beragam dengan pola permintaan yang fluktuatif.

Salah satu aspek utama dalam pengelolaan persediaan adalah penetapan harga pokok penjualan (HPP). HPP berfungsi sebagai dasar penentuan harga jual barang dan berperan dalam menghitung laba atau rugi perusahaan. Kesalahan dalam penetapan HPP dapat berdampak serius pada kelangsungan bisnis, seperti penetapan harga yang terlalu rendah sehingga mengurangi margin keuntungan, atau terlalu tinggi sehingga memengaruhi daya saing di pasar.

Metode penilaian persediaan barang dagang yang umum digunakan oleh perusahaan, tertuang pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14 (revisi 2015) paragraf 25. Metode tersebut meliputi FIFO (*First In First Out*), LIFO (*Last In First Out*), dan rata-rata (*Average*). Metode FIFO berasumsi bahwa barang yang pertama kali masuk ke gudang adalah yang pertama kali dijual atau digunakan, sehingga nilai persediaan akhir sama dengan harga barang terakhir yang masuk. Sebaliknya, metode LIFO berasumsi bahwa barang yang terakhir masuk ke gudang adalah yang pertama kali dijual atau digunakan, sehingga nilai persediaan akhir sesuai dengan harga barang yang pertama kali masuk ke gudang. Metode rata-rata tertimbang menganggap bahwa harga pokok penjualan dan nilai persediaan akhir adalah rata-rata dari seluruh harga pembelian barang di gudang perusahaan. (Irwan Andrianto, 2018).

Penetapan harga pokok penjualan (HPP) merupakan salah satu bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan agar mampu memperoleh laba, terutama dalam menentukan laba yang ingin diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Dalam konteks toko atau usaha ritel, harga pokok penjualan adalah biaya yang terkait langsung dengan barang yang dijual kepada pelanggan, yang mencakup biaya pembelian barang, biaya produksi (untuk perusahaan manufaktur), serta biaya pengiriman dan penyimpanan barang yang dijual.

Perputaran sistem persediaan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas perusahaan dalam menjaga kestabilan keuangan yang efektif, serta secara tidak langsung memengaruhi laba perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui pengendalian biaya dan peningkatan sistem perputaran persediaan. Salah satu langkah untuk menjaga kestabilan perusahaan adalah dengan memilih metode persediaan yang sesuai dengan tujuan dan operasional perusahaan. Metode rata-rata (*Average*), jika diterapkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah, dapat memberikan manfaat positif baik untuk internal perusahaan maupun pihak eksternal. Jika perusahaan dikelola tanpa menggunakan metode persediaan yang baik, hal ini dapat merugikan pihak eksternal, misalnya dengan menyediakan produk yang tidak lagi baru atau mengurangi nilai manfaat dari produk tersebut.

Namun, meskipun metode rata-rata memiliki banyak keunggulan, penerapannya memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika persediaan barang. Usaha yang memiliki beragam jenis barang dengan pola permintaan yang tidak seragam, pengelolaan HPP melalui metode ini memerlukan pendekatan yang terstruktur agar mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Pemilihan metode penilaian persediaan yang tepat sangat penting untuk mencerminkan kondisi persediaan yang sebenarnya.

Dari beberapa telaah penelitian yang dipaparkan di atas dapat dilihat bahwa penelitian yang akan dilakukan sangat berbeda dari hal fokus penelitian, variabel yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average*) dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Mulya Tani. Dalam konteks penelitian ini penting untuk melakukan analisis penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode rata-rata (*Average*) dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Mulya Tani karena berkontribusi pada literatur mengenai penerapan metode rata-rata dalam konteks pengelolaan persediaan barang di sektor retail

agribisnis. Persediaan barang yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti tingginya biaya penyimpanan, risiko barang rusak atau kadaluwarsa, hingga terganggunya aliran kas perusahaan. Penetapan harga jual yang kompetitif menjadi salah satu faktor penting dalam menarik pelanggan, di mana keberhasilan hal ini sangat bergantung pada akurasi penghitungan HPP.

### **Metode Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan konduktif. (Rukin, 2019). Pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan penetapan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode rata-rata (*average*) dalam pengendalian persediaan barang pada Toko Mulya Tani.

Penelitian yang akan dilakukan ini berlokasi di Toko Mulya Tani yang terletak di Desa Mario, Kecamatan Dua Boccoe, Kabuupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada perannya sebagai penyedia kebutuhan pertanian di wilayah sentra agribisnis. Lokasi ini relevan karena memiliki keberagaman produk dengan pola permintaan yang fluktuatif, sehingga cocok untuk menganalisis penetapan harga pokok penjualan menggunakan metode rata-rata dalam pengelolaan persediaan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pemahaman dan penerapan metode rata-rata sangat penting karena metode ini merupakan salah satu cara dasar dalam menganalisis data yang membantu menyederhanakan informasi kompleks menjadi nilai tunggal yang mudah dipahami dan dibandingkan. Dengan pemahaman yang baik, pengguna dapat menerapkan metode rata-rata secara tepat sesuai dengan karakteristik data sehingga hasilnya akurat dan relevan. Selain itu, penerapan yang benar juga mencegah kesalahan interpretasi yang dapat terjadi jika metode ini digunakan secara sembarangan, terutama dalam menghadapi data yang memiliki variasi tinggi atau nilai ekstrem.

Berhubungan dengan sistem pencatatan persediaan barang yang diterapkan di Toko Mulya Tani, Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Saya menggunakan metode rata-rata untuk memahami sistem keuangan secara terstruktur. Pencatatan dilakukan secara mingguan dan disesuaikan dengan data statistik untuk memastikan akurasi. Dengan penerapan metode rata-rata, diperoleh gambaran yang lebih jelas dalam menetapkan stabilitas keuangan serta dilakukan verifikasi secara berkala."

Lebih lanjut Wandi selaku karyawan mengemukakan bahwa:

"Metode rata-rata yang digunakan cukup mempermudah kami, karena kami tinggal mencatat jumlah barang secara keseluruhan tanpa harus melacak harga beli satu per satu. Meskipun masih manual, sistem ini sudah membantu kami dalam perencanaan stok dan mencegah kekurangan barang."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan persediaan barang di Toko Mulya Tani dilakukan secara manual, di mana pencatatan dilakukan terhadap setiap barang yang masuk dan keluar menggunakan nota transaksi, baik dalam bentuk tunai maupun kredit. Pencatatan ini dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam seminggu, dan data yang dicatat akan dicocokkan dengan jumlah fisik barang yang tersedia di gudang. Proses ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data persediaan dan meminimalisir selisih antara catatan dan stok riil. Toko Mulya Tani menggunakan metode

rata-rata (*average method*) dalam menghitung harga pokok penjualan (HPP). Metode ini dianggap mampu menyederhanakan proses pencatatan, mempermudah perhitungan nilai persediaan, dan mendukung perencanaan pembelian, meskipun masih dilakukan tanpa bantuan perangkat lunak atau sistem komputerisasi.

Sejalan dengan teori Mulyadi bahwa metode pencatatan persediaan secara periodik dengan metode rata-rata cocok digunakan pada usaha yang belum memiliki sistem akuntansi terkomputerisasi karena lebih sederhana dan mudah diterapkan dalam praktik, serta tetap memberikan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan. Metode ini tidak memerlukan pencatatan harga per unit secara detail pada setiap transaksi, sehingga dapat mengurangi beban kerja pencatatan dan meminimalisir kesalahan. Dengan demikian, usaha kecil dan menengah dapat menjalankan pengelolaan persediaan secara efektif tanpa harus bergantung pada teknologi yang kompleks, sambil tetap menjaga akurasi laporan keuangan dan kontrol stok. (Mulyadi, 2016).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa penerapan metode rata-rata dalam pencatatan persediaan di Toko Mulya Tani sangat membantu dalam menjaga konsistensi dan akurasi data stok meskipun dilakukan secara manual. Metode ini memungkinkan pemilik dan karyawan untuk mengelola persediaan dengan lebih terstruktur tanpa harus bergantung pada teknologi canggih, sehingga cocok untuk usaha skala kecil dan menengah yang masih mengandalkan pencatatan manual. Dengan begitu, metode rata-rata tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan yang tepat terkait pengadaan barang dan penetapan harga jual.

Terkait dengan alasan Toko Mulya Tani memilih metode rata-rata dalam menetapkan harga pokok penjualan (HPP), Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Saya memilih metode rata-rata karena menurut saya metode ini paling cocok diterapkan di toko ini. Dengan metode ini, harga pokok penjualan bisa lebih stabil, jadi tidak terlalu sering berubah-ubah meskipun ada perbedaan harga beli dari pemasok. Ini sangat membantu saya dalam mengatur keuangan toko agar lebih efisien dan tidak membingungkan saat menghitung keuntungan. Selain itu, stabilitas harga juga membuat pelanggan merasa nyaman karena tidak ada kenaikan harga yang tiba-tiba."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Toko Mulya Tani memilih metode rata-rata dalam menetapkan harga pokok penjualan (HPP) karena dianggap paling cocok dan praktis untuk usaha mereka. Metode ini membantu menstabilkan harga jual, mempermudah pencatatan, dan mendukung efisiensi pengelolaan keuangan serta laporan stok, sehingga baik pemilik maupun karyawan merasa metode ini lebih sederhana dan efektif dibandingkan metode lainnya.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Kieso, metode rata-rata dalam penetapan harga pokok penjualan digunakan dengan menggabungkan total biaya barang yang tersedia dan jumlah barang yang ada sehingga menghasilkan harga rata-rata yang mencerminkan biaya aktual secara merata. Metode ini membantu menstabilkan harga jual serta mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan, terutama untuk usaha dengan frekuensi transaksi tinggi atau persediaan yang relatif homogen. (Kieso, 2019).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata sangat sesuai untuk usaha seperti Toko Mulya Tani karena mampu memberikan kestabilan harga jual dan kemudahan dalam pencatatan stok serta laporan keuangan. Dengan menggunakan metode ini, pemilik dan karyawan dapat mengelola persediaan secara lebih efisien tanpa harus melakukan pelacakan harga per item secara rinci, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan. Hal ini membuat metode rata-rata menjadi pilihan praktis dan efektif, terutama bagi usaha dengan tingkat transaksi yang tinggi dan karakteristik barang yang seragam.

Menyangkut adanya metode lain yang pernah digunakan sebelum menggunakan metode rata-rata dan kelebihan dan kekurangan metode tersebut dibanding metode rata-rata, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Sebelum memakai metode rata-rata, saya pernah menggunakan metode LIFO, di mana barang yang terakhir masuk dikeluarkan pertama. Tujuannya waktu itu agar modal cepat berputar karena stok yang ada langsung dijual. Kelebihannya memang bisa membantu menghindari kerugian ketika modal terbatas, tapi kekurangannya, sistem keuangan jadi kurang stabil dan stok sering menipis atau bahkan kosong. Setelah beralih ke metode rata-rata, saya merasa pencatatan dan pengelolaan stok jadi lebih mudah dan stabil."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa sebelum menggunakan metode rata-rata, Toko Mulya Tani sempat menerapkan metode LIFO. Metode tersebut membantu dalam mempercepat perputaran modal, namun memiliki kekurangan seperti pencatatan yang rumit dan stok yang sering menipis. Setelah beralih ke metode rata-rata, pencatatan menjadi lebih sederhana, pengelolaan stok lebih stabil, dan sistem keuangan toko lebih terkontrol.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Kasmir, metode LIFO memang efektif dalam mengurangi laba kena pajak selama periode kenaikan harga karena harga barang terakhir yang lebih tinggi dicatat sebagai harga pokok penjualan, namun metode ini seringkali mempersulit pengelolaan persediaan dan pencatatan. Sebaliknya, metode rata-rata memberikan kemudahan dalam pencatatan dan pengendalian stok dengan cara menghitung harga pokok penjualan berdasarkan rata-rata biaya barang yang tersedia.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa meskipun metode LIFO memiliki keunggulan dalam pengelolaan pajak dan perputaran modal, metode ini kurang cocok untuk usaha seperti Toko Mulya Tani yang membutuhkan pencatatan sederhana dan pengendalian stok yang lebih stabil. Dengan beralih ke metode rata-rata, toko memperoleh kemudahan dalam pencatatan dan pengelolaan persediaan yang lebih efisien, sehingga membantu menjaga kestabilan keuangan dan memudahkan proses administrasi tanpa mengorbankan akurasi perhitungan harga pokok penjualan.

#### **A. Dampak Penggunaan Metode Rata-rata**

Melihat dampak penggunaan metode rata-rata sangat penting karena metode ini sering digunakan untuk menyederhanakan data menjadi nilai tunggal yang mewakili keseluruhan, namun tanpa analisis dampaknya, nilai rata-rata dapat menyesatkan terutama jika data memiliki variasi yang besar atau nilai ekstrem (*outlier*). Dengan memahami dampak penggunaan metode rata-rata, kita dapat menilai sejauh mana nilai tersebut benar-benar representatif dan menghindari kesalahan dalam interpretasi serta pengambilan keputusan berdasarkan data tersebut.

Berhubungan dengan metode rata-rata memengaruhi stabilitas harga jual produk di toko Mulya Tani, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Yang pertama dalam hal menstabilkan harga jual, metode ini membantu untuk menghaluskan perubahan harga beli. Jadi, kami sebagai pihak toko tidak terlalu cepat menaikkan atau menurunkan harga jual. Hal ini penting karena bisa mempertahankan kepercayaan pelanggan, terutama untuk produk-produk yang mereka beli secara rutin."

Lebih lanjut Kahar selaku karyawan mengemukakan bahwa:

"Metode rata-rata itu sangat membantu karena mempermudah pencatatan keluar-masuk barang, dan mendukung pelaporan stok serta perencanaan pembelian. Dengan metode ini, harga jual bisa tetap stabil karena kita tidak tergantung pada harga beli terakhir. Jadi, meskipun ada perubahan harga dari pemasok, kita tetap

bisa menjaga harga jual agar tidak berubah drastis, dan itu bikin pelanggan jadi lebih nyaman."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa metode rata-rata di Toko Mulya Tani berperan penting dalam menjaga stabilitas harga jual produk. Bagi pemilik toko, metode ini membantu menghaluskan perubahan harga beli sehingga harga jual tidak perlu sering disesuaikan, yang pada akhirnya menjaga kepercayaan pelanggan. Sementara itu, karyawan toko merasakan manfaatnya dalam pencatatan dan pelaporan stok yang lebih mudah dan konsisten, sehingga harga jual tetap stabil meskipun terjadi fluktuasi harga dari pemasok.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Hanafi dan Halim, metode rata-rata dalam akuntansi persediaan memungkinkan harga pokok penjualan menjadi lebih stabil karena tidak terlalu terpengaruh oleh harga satuan barang yang terakhir dibeli, sehingga sangat membantu dalam menjaga konsistensi harga jual dan laporan keuangan. Dengan metode ini, fluktuasi harga beli yang sering terjadi dapat dihaluskan melalui perhitungan rata-rata, sehingga perusahaan dapat menghindari perubahan harga jual yang terlalu sering dan drastis. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan pelanggan dan memberikan gambaran keuangan yang lebih realistis serta andal bagi manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis. (Hanafi, Mamduh M, 2018).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata sangat efektif dalam menciptakan kestabilan harga jual di Toko Mulya Tani, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan memudahkan pengelolaan stok oleh karyawan. Dengan menggunakan metode ini, fluktuasi harga pembelian tidak langsung berdampak besar pada harga jual, sehingga operasional toko menjadi lebih lancar dan laporan keuangan lebih konsisten, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terencana.

Terkait dengan penggunaan metode ini membantu dalam menghindari fluktuasi harga yang ekstrem, Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Bagi saya, penggunaan metode rata-rata sangat membantu, terutama dalam pencatatan harga pokok penjualan. Saat terjadi perubahan harga beli yang cukup tinggi atau turun drastis, metode ini dapat menstabilkan harga karena dihitung dari rata-rata seluruh harga beli sebelumnya. Jadi, kami tidak perlu langsung menaikkan atau menurunkan harga jual, dan itu sangat membantu menjaga kestabilan harga di toko."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode rata-rata di Toko Mulya Tani terbukti membantu menghindari fluktuasi harga yang ekstrem. Baik pemilik maupun karyawan menyatakan bahwa metode ini menjaga harga jual tetap stabil meskipun terjadi perubahan harga beli dari pemasok, karena perhitungan HPP didasarkan pada rata-rata seluruh harga pembelian sebelumnya. Hal ini memudahkan pengelolaan harga dan menjaga kepercayaan pelanggan.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Rudianto, metode rata-rata dapat menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih stabil karena menghitung nilai persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari seluruh harga perolehan, sehingga cocok digunakan oleh perusahaan yang menginginkan kestabilan dalam penetapan harga jual. Dengan pendekatan ini, fluktuasi harga beli dari pemasok tidak langsung mempengaruhi harga pokok penjualan secara drastis, sehingga memudahkan perusahaan dalam menjaga konsistensi harga jual kepada pelanggan. Selain itu, metode ini juga mempermudah proses pencatatan dan pengendalian persediaan, terutama untuk produk yang memiliki volume transaksi tinggi dan harga yang relatif homogen. (Rudianto, 2012)

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata sangat efektif dalam menjaga stabilitas harga jual Toko Mulya Tani dengan mengurangi dampak

fluktuasi harga pembelian dari pemasok. Dengan menggunakan perhitungan harga pokok penjualan berbasis rata-rata tertimbang, toko dapat menetapkan harga jual yang konsisten dan dapat diandalkan, sehingga memudahkan pengelolaan harga sekaligus mempertahankan kepercayaan pelanggan dalam jangka panjang.

Menyangkut dengan metode rata-rata memengaruhi keuntungan toko secara keseluruhan, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Metode rata-rata memberikan keuntungan yang lebih moderat dan stabil bagi toko. Dengan metode ini, HPP tidak langsung melonjak saat harga beli naik, sehingga harga jual tetap kompetitif. Selain itu, kami juga tidak perlu membayar pajak terlalu tinggi seperti saat menggunakan metode FIFO ketika harga turun. Jadi secara keseluruhan, metode ini sangat membantu dalam menjaga keseimbangan keuntungan dan efisiensi keuangan toko."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa metode rata-rata memberikan dampak positif terhadap keuntungan Toko Mulya Tani secara keseluruhan. Pemilik menyatakan bahwa metode ini menghasilkan keuntungan yang stabil dan moderat, serta membantu menjaga harga jual tetap kompetitif tanpa lonjakan pajak yang tinggi. Sementara itu, karyawan melihat bahwa metode ini membuat perencanaan penjualan lebih teratur dan membantu menjaga kepuasan pelanggan karena harga tidak berubah drastis.

Seperti teori yang diungkapkan oleh Baridwan, metode rata-rata menghasilkan laba yang relatif stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh fluktuasi harga, sehingga cocok untuk perusahaan yang mengutamakan kestabilan dalam perencanaan laba dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan metode ini, perusahaan dapat menghindari fluktuasi laba yang tajam akibat perubahan harga pembelian, sehingga memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan strategis dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, kestabilan laba juga membantu dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan risiko keuangan secara lebih efektif. (Baridwan, Zaki, 2014)

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata berkontribusi pada kestabilan keuntungan Toko Mulya Tani dengan menjaga harga jual yang kompetitif dan menghindari fluktuasi laba yang tajam. Hal ini tidak hanya mempermudah perencanaan penjualan dan pengelolaan keuangan, tetapi juga mendukung kepuasan pelanggan melalui harga yang konsisten, sehingga metode ini sangat tepat digunakan untuk usaha yang mengutamakan stabilitas keuntungan dan kelangsungan bisnis jangka panjang.

## **B. *Pengendalian Persediaan***

Pengendalian persediaan sangat penting karena berperan langsung dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan kebutuhan operasional, sehingga dapat mencegah kekurangan maupun kelebihan stok yang dapat menimbulkan kerugian. Dengan pengendalian persediaan yang efektif, perusahaan atau organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan modal, mengurangi biaya penyimpanan, serta memastikan kelancaran proses produksi atau pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pengendalian persediaan yang baik juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis dengan menjaga agar persediaan selalu tersedia tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai kebutuhan.

Berhubungan dengan metode rata-rata membantu dalam pengendalian persediaan barang, Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Metode rata-rata sangat membantu dalam pengendalian persediaan karena menyederhanakan penilaian stok. Kami tidak perlu menelusuri satu per satu harga beli barang per batch, cukup gunakan harga rata-rata. Selain itu, metode ini

mempermudah pelacakan HPP dan mengurangi kesalahan pencatatan, apalagi toko kami tidak menyusun barang secara berurutan. Ini sangat cocok dan efisien untuk jenis usaha kami."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa metode rata-rata membantu Toko Mulya Tani dalam pengendalian persediaan barang dengan menyederhanakan penilaian stok dan mempermudah pelacakan HPP. Pemilik merasa metode ini efisien karena tidak perlu menelusuri harga beli per batch, sementara karyawan merasakan kemudahan dalam pencatatan, pelaporan stok, serta perencanaan pembelian. Selain itu, metode ini juga memudahkan pelatihan staf karena fokus pada nilai rata-rata, bukan harga masuk terakhir.

Tabel 4.1  
Kartu Persediaan Baranga DaganganToko Mulya Tani

Tgl	Masuk			Keluar			Persediaan		
	Unit	Harga/Unit	Jumlah	Unit	Harga/Unit	Jumlah	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1 Mei 25	-	-	-	-	-	-	2.000	Rp 30.000	Rp 60.000.000
5 Mei 25	1.000	Rp 32.000	Rp 32.000.000	-	-	-	3.000	Rp 30.667	Rp 92.000.000
10 Mei 25	-	-	-	1.200	Rp 30.667	Rp 36.800.400	1.800	Rp 30.667	Rp 55.200.000
14 Mei 25	1.500	Rp 33.000	Rp 49.500.000	-	-	-	3.300	Rp 31.545	Rp 104.098.500
18 Mei 25	-	-	-	1.000	Rp 31.545	Rp 31.545.000	2.300	Rp 31.545	Rp 72.553.500
22 Mei 25	2.000	Rp 29.000	Rp 58.000.000	-	-	-	4.300	Rp 30.326	Rp 130.553.500
26 Mei 25	-	-	-	2.000	Rp 30.326	Rp 60.652.000	2.300	Rp 30.326	Rp 69.901.500
30 Mei 25	1.000	Rp 31.500	Rp 31.500.000	-	-	-	3.300	Rp 30.912	Rp 101.401.500

Berdasarkan tabel kartu persediaan barang dengan metode rata-rata, dapat dijelaskan bahwa metode ini sangat membantu Toko Mulya Tani dalam pengendalian persediaan barang dagangan, khususnya pestisida. Penggunaan metode rata-rata menyederhanakan penilaian stok karena tidak perlu melacak harga beli per *batch*, cukup menggunakan harga rata-rata terbaru. Setiap terjadi pembelian, harga satuan diperbarui berdasarkan nilai total dan jumlah barang, sehingga mempermudah pencatatan dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP). Selain itu, metode ini juga mempercepat pelaporan stok dan mempermudah perencanaan pembelian karena saldo persediaan selalu terpantau secara akurat. Pada akhir periode, jumlah persediaan tercatat sebanyak 3.300 unit dengan nilai total Rp 101.401.500 dan harga rata-rata per unit sebesar Rp 30.912. Hal ini menunjukkan bahwa metode rata-rata efektif dan efisien dalam menjaga stabilitas keuangan dan kelancaran operasional toko.

Sejalan dengan teori Mulyadi bahwa metode rata-rata dalam pencatatan persediaan memudahkan pengendalian karena proses perhitungan nilai persediaan dan HPP lebih sederhana dan konsisten, serta tidak memerlukan identifikasi rinci atas harga per unit dari setiap pembelian. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi usaha dengan volume transaksi yang tinggi atau jenis barang yang homogen, karena dapat menghemat waktu dan tenaga dalam pencatatan. Selain itu, metode ini juga membantu menjaga kestabilan harga pokok penjualan sehingga memudahkan dalam perencanaan keuangan dan pelaporan akuntansi.( Mulyadi, 2016)

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata sangat membantu dalam efisiensi pengelolaan persediaan di Toko Mulya Tani dengan cara menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan. Pendekatan ini mengurangi beban administrasi karena tidak perlu melacak harga pembelian per batch secara detail, sehingga memudahkan pengendalian stok dan perencanaan pembelian. Selain itu, metode ini juga memberikan kemudahan dalam pelatihan staf karena fokus pada nilai rata-rata membuat proses pencatatan lebih mudah dipahami dan diterapkan secara konsisten.



Terkait dengan cara toko memastikan bahwa pencatatan dan perhitungan persediaan dilakukan dengan akurat, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Setiap kali ada barang yang masuk atau keluar, kami usahakan untuk mencatatnya setiap seminggu sekali. Selain itu, kami juga melakukan pengecekan jumlah fisik barang di gudang, lalu dibandingkan dengan nilai persediaan yang sudah dicatat sebelumnya, untuk memastikan apakah sesuai atau tidak. Jika ditemukan selisih, kami akan memeriksa apakah ada kesalahan input, kehilangan produk, atau mungkin kesalahan dalam metode perhitungannya."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Toko Mulya Tani memastikan akurasi pencatatan dan perhitungan persediaan dengan cara rutin mencatat barang masuk dan keluar, melakukan pengecekan fisik barang di gudang, serta mencocokkan dengan catatan yang ada. Pemilik melakukan pencatatan mingguan dan pengecekan untuk mendeteksi kesalahan input atau kehilangan barang. Sementara itu, karyawan mencatat setiap transaksi secara fleksibel dan melakukan pengecekan bulanan untuk memastikan kesesuaian antara data fisik dan nota, guna menghindari kerugian dan menjaga akurasi stok.

Sejalan dengan teori Rangkuti bahwa pengendalian persediaan yang efektif harus didukung dengan pencatatan yang akurat, pengawasan fisik yang rutin, dan pencocokan antara catatan dan kondisi nyata di gudang, agar terhindar dari penyimpangan dan kerugian. Proses ini penting untuk memastikan ketersediaan barang yang cukup, mencegah kehilangan atau pencurian, serta membantu dalam pengambilan keputusan terkait pembelian dan penjualan. Dengan pengendalian yang baik, perusahaan dapat menjaga kesinambungan operasional dan meningkatkan efisiensi manajemen persediaan secara keseluruhan

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa akurasi dalam pengelolaan persediaan di Toko Mulya Tani sangat bergantung pada disiplin pencatatan yang rutin dan sistematis, serta pengecekan fisik secara berkala. Kombinasi antara pencatatan transaksi yang teliti dan pemeriksaan fisik barang membantu mendeteksi kesalahan atau kehilangan lebih awal, sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan. Integrasi antara catatan administratif dan pengawasan fisik yang konsisten untuk menjaga keandalan data stok dan kelancaran operasional toko.

Berhubungan dengan tantangan dalam menerapkan metode ini dalam pengelolaan persediaan, Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Sejauh ini saya belum pernah merasakan tantangan yang rumit karena barang yang saya jual cukup mendukung metode average. Saya tidak mengalami kondisi harga yang sangat fluktuatif atau menjual produk yang mudah kedaluwarsa, jadi metode ini sangat cocok. Meskipun begitu, saya menyadari bahwa dalam kondisi tertentu, metode average bisa saja kurang akurat, terutama jika harga barang sering berubah drastis, tapi hal itu belum menjadi kendala bagi saya.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Toko Mulya Tani tidak mengalami tantangan berarti dalam menerapkan metode rata-rata untuk pengelolaan persediaan. Pemilik toko merasa metode ini sesuai dengan jenis barang yang dijual dan belum menemui hambatan yang signifikan. Sementara itu, karyawan juga merasa metode ini mempermudah pencatatan, namun mengakui bahwa keterbatasan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri yang dapat diperbaiki di masa depan.

Sejalan dengan teori Sujarweni bahwa penerapan metode rata-rata sangat cocok digunakan pada usaha yang menjual barang dalam jumlah besar dan homogen, karena lebih praktis dan mudah diterapkan tanpa sistem komputerisasi yang kompleks. Metode ini mempermudah proses pencatatan dan penghitungan harga pokok penjualan dengan

cara menggabungkan seluruh biaya pembelian menjadi satu nilai rata-rata, sehingga mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses administrasi. Dengan demikian, metode rata-rata sangat ideal bagi usaha kecil dan menengah yang belum memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, namun tetap membutuhkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. (Sujarweni, V. Wiratna, 2014).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata menjadi pilihan yang tepat dan efektif untuk Toko Mulya Tani karena kesederhanaannya dan kesesuaian dengan karakteristik barang yang dijual. Meski metode ini mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan persediaan, keterbatasan dalam penggunaan teknologi masih menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Metode rata-rata sangat sesuai untuk usaha dengan skala besar dan barang homogen, terutama yang belum menggunakan sistem komputerisasi canggih.

### **C. *Evaluasi dan Pengembangan***

Evaluasi dan pengembangan sangat penting karena merupakan proses berkelanjutan untuk menilai efektivitas suatu program, metode, atau kegiatan sekaligus mencari cara-cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya. Dengan evaluasi, kita dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta hambatan yang terjadi, sehingga pengembangan yang dilakukan menjadi lebih tepat sasaran dan berdampak positif. Proses ini juga membantu memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal dan adaptif terhadap perubahan kondisi atau kebutuhan.

Berhubungan dengan metode rata-rata sudah cukup efektif dalam operasional toko, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Menurut saya, sejauh ini metode rata-rata sudah sangat efektif dalam mendukung operasional toko. Metode ini membantu menstabilkan perhitungan harga pokok penjualan, sehingga keuangan toko lebih terkendali. Selain itu, harga jual juga dapat dijaga agar tetap kompetitif, yang tentunya berdampak positif terhadap kepercayaan pelanggan dan kelangsungan usaha."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa metode rata-rata dinilai cukup efektif dalam operasional Toko Mulya Tani. Bagi pemilik, metode ini membantu menjaga stabilitas harga pokok penjualan dan mempermudah pengendalian keuangan serta menjaga harga jual tetap kompetitif. Sementara itu, karyawan merasakan kemudahan dalam pencatatan, pelaporan stok, serta perencanaan pembelian. Metode ini juga mempermudah pelatihan staf karena prosesnya lebih sederhana dan tidak memerlukan pelacakan harga satu per satu.

Sejalan dengan teori Baridwan bahwa metode rata-rata cocok digunakan oleh perusahaan dagang yang menginginkan kesederhanaan dalam pencatatan dan penilaian persediaan karena dapat memberikan informasi HPP yang relatif stabil dari waktu ke waktu. Metode ini membantu menghaluskan fluktuasi harga pembelian yang terjadi secara berkala, sehingga memudahkan pengendalian harga jual dan perencanaan keuangan. Selain itu, pendekatan ini juga mengurangi kompleksitas administrasi karena tidak perlu melacak harga setiap unit secara terpisah, sehingga lebih praktis diterapkan dalam usaha dengan volume transaksi yang tinggi dan jenis barang yang relatif homogeny. (Baridwan, Zaki, 2010).

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa metode rata-rata memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan di Toko Mulya Tani. Metode ini membantu menjaga kestabilan harga pokok penjualan, yang berdampak positif pada pengendalian keuangan dan penetapan harga jual yang kompetitif. Selain itu, kesederhanaan metode ini juga memudahkan proses pencatatan, pelaporan, serta pelatihan staf, sehingga operasional toko menjadi lebih efektif dan terorganisir.

Terkait dengan adanya rencana untuk mengganti atau mengembangkan metode lain dalam pengelolaan HPP dan persediaan, Hamka selaku pemilik Toko memberikan informasi bahwa:

"Selama saya masih menjual bahan pestisida, saya belum memiliki rencana untuk mengganti metode pengelolaan yang saat ini digunakan. Metode rata-rata sudah cukup efektif dan sesuai dengan jenis barang yang saya jual. Namun, tidak menutup kemungkinan di masa depan saya akan mempertimbangkan pengembangan, terutama jika usaha ini berkembang lebih besar dan membutuhkan sistem yang lebih kompleks."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Toko Mulya Tani belum berencana mengganti metode pengelolaan HPP dan persediaan karena metode rata-rata dinilai masih efektif, terutama untuk jenis barang seperti pestisida. Namun, baik pemilik maupun karyawan membuka kemungkinan untuk pengembangan ke depan, terutama dalam hal penggunaan teknologi seperti aplikasi atau software guna meningkatkan efisiensi dan akurasi sistem pencatatan.

Sejalan dengan teori Mulyadi bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi, termasuk dalam hal pencatatan persediaan, sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan efisien, terutama di era digital. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi, proses pencatatan dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta mempercepat akses informasi yang akurat dan real-time. Hal ini memungkinkan manajemen untuk merespons perubahan kondisi pasar dengan lebih cepat dan mengambil keputusan strategis yang lebih tepat guna meningkatkan kinerja dan daya saing usaha.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa meskipun metode rata-rata saat ini masih efektif dan memadai untuk pengelolaan HPP dan persediaan di Toko Mulya Tani, ada kesadaran akan pentingnya pengembangan sistem pencatatan dengan memanfaatkan teknologi digital. Penggunaan aplikasi atau software akuntansi di masa depan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data persediaan, pentingnya sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan efektif di era digital.

Menyangkut peran teknologi misalnya, aplikasi atau software dalam mendukung perhitungan metode rata-rata di toko ini, menurut Hamka selaku pemilik Toko mengemukakan bahwa:

"Saya belum mencoba menggunakan aplikasi atau software yang mendukung metode rata-rata ini, dikarenakan keterbatasan ilmu dan karena saya masih gaptek dalam hal teknologi. Selama ini semua pencatatan dan perhitungan masih saya lakukan secara manual. Meski begitu, saya sadar ke depannya penggunaan teknologi mungkin bisa membantu mempercepat dan mempermudah pekerjaan, terutama dalam menghitung harga pokok penjualan dan memantau stok barang secara lebih akurat."

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa Pemilik Toko Mulya Tani belum menggunakan teknologi seperti aplikasi atau software dalam mendukung perhitungan metode rata-rata karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pemahaman teknologi. Sementara itu, karyawan menyadari pentingnya penggunaan teknologi dan menyarankan agar toko mulai mengadopsi sistem digital agar pencatatan dan perhitungan lebih efisien, akurat, dan memudahkan pengelolaan stok serta harga pokok penjualan.

Sejalan dengan teori Hery bahwa penerapan teknologi informasi dalam akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pencatatan, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat penyusunan laporan keuangan yang akurat. Dengan

dukungan teknologi, data transaksi dapat diolah secara otomatis dan real-time, sehingga meminimalkan duplikasi dan kekeliruan input data. Selain itu, teknologi juga memungkinkan integrasi berbagai fungsi akuntansi yang memudahkan monitoring persediaan dan pengendalian keuangan secara menyeluruh, sehingga mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tepat dan terpercaya.

## Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan metode rata-rata dalam penetapan harga pokok penjualan di Toko Mulya Tani memberikan dampak positif terhadap pengendalian persediaan barang dan efisiensi operasional. Metode ini mempermudah pencatatan barang masuk dan keluar, menyederhanakan perhitungan HPP, serta membantu menjaga stabilitas harga jual di tengah fluktuasi harga beli dari pemasok. Meskipun pencatatan masih dilakukan secara manual karena keterbatasan pengetahuan teknologi dari pemilik, metode ini dinilai praktis dan sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan. Baik pemilik maupun karyawan sepakat bahwa metode ini memudahkan pelaporan, perencanaan pembelian, dan pelatihan staf.

## Refrensi

- Anggy Listiani dan Sulistya Dewi Wahyuningsih. “Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba”. *Jurnal PETA*, Vol. 4, No. 1, 2019.
- Aprilla Wardhahany Siregar dan Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan”. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Betrianis. *Akuntansi Biaya Harga Pokok Penjualan. Medical Pembentuk Harga Persediaan*. Penerbit PT Grasindo, Jakarta, 2019.
- Bustami, Bastian, & Nurlela. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra, 2018.
- Dian Indah Sari. “Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average pada PT. Harapan”. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 16, No.1, 2018.
- Dian Indah Sari. “Analisis Perhitungan Persediaan dengan Metode FIFO dan Average Pada PT. Harapan”. *Jurnal Perspektif*, Vol. 16, No. 1, 2018.
- Dwi Surya Indah Puspita, “Penetapan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Pemerolehan Laba dan Menentukan Aktiva”. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, Vol. 8 No. 1, 2023.
- Eriska Ariyani. “Penetapan Harga Jual Melalui Analisis Harga Pokok Produksi pada Usaha Wedang WAROK”. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Firdaus Ahmad & Quratul’ain Mubarakah. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2019.
- Gerry C. Thomas. “Analisis Harga Pokok Penjualan dalam Menetapkan Harga Jual pada Stela Cake and Bakery Airmadidi”. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, Vol. 6 No. 1, 2022.
- Irwan Andrianto. “Analisis Penilaian Persediaan dengan Metode FIFO, LIFO dan Average untuk Menentukan Tingkat Laba Pada CV. Trio Motor Nganjuk”. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Universitas Putera Batam, Batam, 2018.
- Kenny Regina Karongkong, Ventje Illat dan Victorina Z. Tirayoh. “Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Ud. Muda-Mudi Tolitoli”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol.13 No. 2 2018.
- Kusman Paluala. “Analisis Penetapan Harga Pokok Penjualan dalam Meningkatkan Laba pada CV. Sinar Abadi Kendari”. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)*, Vol. 4, No.1, 2024.

- Lestari, Wiwik & Permana. *Dhyika Bagus Akuntani Biaya dalam Perspektif Manajerial*. Penerbit Rajawali Grafindo Persada, Depok, 2018.
- Muh. Fitrah dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Cet. I; Jawa Barat; CV. Jejak, 2017.
- Mutmainnah. “Analisis Penerapan Metode FIFO Pada Persediaan Barang Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Pokok Penjualan (Studi Pada Luvena Kids Wear Store)”. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, Sinjai, 2021.
- Natasya Manengkey. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Baranng Dagang Dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes”. *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 3, 2014: 13–21.
- Nur Mufrihah Aprilia. “Analisis Persediaan dengan Metode First in First Out (FIFO), Last in First Out (LIFO) dan *Average* (Rata-Rata) pada UKM Sandal Mojokerto”. Skripsi, Universitas Islam Majapahit, 2020.